

ABSTRAK

Seiring berjalannya waktu keberadaan PKL Klithikan semakin bertambah. Hal ini disebabkan karena semakin banyaknya jumlah penduduk yang tidak berbanding lurus dengan jumlah lapangan pekerjaan yang ada. Kota Semarang merupakan salah satu kota besar yang memiliki potensi ekonomi yang cukup besar. Keberadaan aktivitas jual beli barang-barang klithikan di Kota Semarang semakin berkembang jumlah penjual maupun barang yang diperjualbelikan. Selain karena harganya yang relatif lebih murah, keragaman dan keunikan barang yang diperjualbelikan menjadi daya tarik tersendiri. Permasalahan yang muncul saat ini adalah tidak adanya tempat khusus untuk mewadahi aktivitas tersebut yang membuat para pedagang menempati lokasi tidak sesuai peruntukannya. Hal tersebut memicu masalah lainnya di Kota Semarang, seperti lalu lintas yang terganggu, lahan hijau yang semakin berkurang, dan meninggalkan kesan kumuh / kotor. Untuk menangani permasalahan tersebut, dibutuhkan suatu wadah untuk menampung aktivitas PKL di Kota Semarang. Pasar Klithikan selain bisa menata PKL juga dapat menjadi pemusatan barang-barang Klithikan, dimana selama ini di Kota Semarang belum memiliki konsep pasar tersebut.

. Kajian diawali dengan mempelajari pengertian dan hal-hal mendasar mengenai pasar, pasar tradisional, pasar klithikan, standar-standar mengenai pasar, persyaratan khusus pasar, dan studi banding beberapa pasar Klithikan di Jawa Tengah. Dilakukan juga tinjauan mengenai lokasi Pasar Klithikan di Semarang. Tapak yang digunakan berada di Kecamatan Penggaron, yang merupakan tapak terpilih hasil analisa dari beberapa alternative tapak. Selain itu juga dibahas mengenai penataan massa dan ruang dalam bangunan, pengelompokan barang, penampilan bangunan, struktur, serta utilitas yang dipakai dalam perancangan "Pasar Klithikan Kota Semarang".

Konsep perancangan ditekankan pada penerapan konsep Arsitektur Neo Vernacular. Neo Vernacular tidak ditujukan pada arsitektur modern atau arsitektur tradisional tetapi lebih pada keduanya. Konsep Arsitektur Neo Vernacular diaplikasikan dalam perancangan Pasar Klithikan Kota Semarang.

Kata Kunci : *Pasar, Pasar Klithikan, Semarang, Neo Vernacular.*